

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan  
Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tahun 2015-2019)**

**SKRIPSI**



**Nama: Putri Mirosa**

**NIM: 222016208**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

**i**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan  
Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Tahun 2015-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada Program  
Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama: Putri Mirosa**

**NIM: 222016208**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Mirosa  
NIM : 22 2016 208  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* (studi empiris perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Palembang, September 2020

  
Putri Mirosa


Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019)

Nama : Putri Mirosa  
NIM : 222016208  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E.S.H.,M.Si  
NIDN/NBM: 020476802/843951

Pembimbing II



Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA  
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA  
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,  
Dekan

u.e. Ketua Program Studi Akuntansi



Betha E., M.Si., Ak., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### MOTTO:

- *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5)*
- *“Awali dengan bismillah, optimis dan tawakal”*
- *“Hidup adalah tentang pelajaran dari sebuah kesalahan”*
- *“Kegagalan hanya akan terjadi bila kita menyerah”*
- *“I am too lazy for being lazy”*

(Putri Mirosa)

*Ku persembahkan skripsi ini kepada:*

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayah dan ibuku tercinta yang selalu mendoakanku dan,*
- ❖ *Mbak dan Adikku tersayang*
- ❖ *Sahabat-sahabat seperjuanganku*
- ❖ *Dosen Pembimbing Skripsiku*

## PRAKATA



Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb. Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT., Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan karunia-Nya, rahmatNya, dan barokah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan subsektor BatuBara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2015-2019)**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat bagi setiap mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, serta tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Profitabilitas merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar pajak yang terutang. Perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berhutang agar mengurangi beban pajaknya, sehingga perusahaan melakukan upaya untuk meminimalkan beban pajak, yaitu dengan menerapkan praktik *tax avoidance*.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan terutama kepada Ayahku Sumitro dan Ibuku Salamah dan saudaraku, Yunita Apriyani, Endang Okta Riyani, dan Agung Rahmatullah, serta seluruh keluarga, teman-teman dan teruntuk teman seperjuanganku sejak awal kuliah kuucapkan terimakasih yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, motivasi semangat, arahan dan memberikan bantuan, selama menjalankan kuliah agar selalu menjadi yang terbaik dan tidak putus asa, kalian memiliki peran besar dalam proses ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M.Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si. dan Ibu Darmayanti, S.E.,AK.,M.M.,CA. yang telah meluangkan waktu selalu sabar dan memberikan pengarahan serta memberikan masukan untuk dapat penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moral dan material dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Rektor dan Staf yang bertugas.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Wakil Dekan dan Staf yang bertugas.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff pengajar, serta seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Ervita Safitri, S.E., M.Si., selaku pembina Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf yang bertugas.
6. Semua pihak yang membantu penulis, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, membalas budi baik untuk seluruh bantuan serta doa yang telah kalian berikan semoga kalian diberikan berkah yang melimpah. Penulis menyadari, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini meskipun banyak usaha yang telah penulis lakukan,akan tetapi skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhirul kalam, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan baik dari-Nya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2020 Penulis,

Putri Mirosa



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>17</b>
1.1.1 Profitabilitas .....	17
1. Teori Agency.....	17
2. Definisi Profitabilitas.....	19
3. Rasio Profitabilitas .....	20

4. Tujuan Rasio Profitabilitas .....	20
5. Manfaat dan Tujuan Rasio Profitabilitas .....	22
6. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	22
7. <i>Retrun On Assets</i> .....	22
8. Indikator Profitabilitas .....	23
1.1.2 <i>Leverage</i> .....	24
1. Definisi <i>Leverage</i> .....	24
2. Metode Pengukuran Rasio <i>Leverage</i> .....	24
3. Tujuan Rasio <i>Leverage</i> .....	25
4. Manfaat Rasio <i>Leverage</i> .....	26
5. Indikator <i>Leverage</i> .....	27
1.1.3 Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	27
1. Definisi Penghindaran pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	27
2. Metode Pengukuran Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) .....	30
3. <i>Cash Effective Tax Rate (CETR)</i> .....	31
1.1.4 Keterkaitan Antara Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	34
B. Penelitian Sebelumnya .....	36
C. Kerangka Pemikiran .....	40
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Operasional Variabel.....	42
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Data yang diperlukan.....	46
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	49
1. Uji Asumsi Klasik.....	49
a) Uji Normalitas.....	50

b) Uji Multikolinearitas .....	51
c) Uji Heteroskedasitas.....	52
d) Uji Autokorelasi.....	52
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	52
4. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	53
5. Pengujian Hipotesis .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Pembahasan dan Penelitian.....	57
1. Gambaran Umum dan Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia(BEI) .....	57
2. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel.....	62
3. Pengolahan Data .....	76
a. Uji Asumsi Klasik.....	77
1) Hasil Uji Normalitas.....	77
2) Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
3) Hasil Uji Heteroskedasitas.....	79
4) Hasil Uji Autokorelasi.....	80
b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
c. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	82
d. Pengujian Hipotesis.....	83
1) Hasil Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F) .....	84
2) Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
1. Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax avoidance</i> .....	86
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	87
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	90
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>97</b>
A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Proporsi Nilai CETR, ROA dan DAR .....	10
Tabel II.1 Pengukuran Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ).....	30
Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	35
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	42
Tabel III.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Populasi Penelitian .....	43
Tabel III.3 Kriteria Pemilihan Sampel .....	44
Tabel III.4 Sampel Penelitian .....	45
Tabel IV.1 Sampel yang Diperoleh dari Penelitian .....	62
Tabel IV.2 Daftar Data Perusahaan yang Menjadi sampel tahun 2015-2019.....	76
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	78
Tabel IV.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	80
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	82
Tabel IV.7 Hasil Uji F (Simultan) .....	84
Tabel IV.8 Hasil Uji t (Parsial).....	85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	77
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedasitas .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel .....	102
Lampiran 2 Data Profitabilitas Tahun 2015-2019 .....	103
Lampiran 3 Data <i>Leverage</i> Tahun 2015-2019 .....	104
Lampiran 4 Data <i>Tax Avoidance</i> Tahun 2015-2019 .....	105
Lampiran 5 Proporsi Data ROA, DAR, CETR .....	106
Lampiran 6 Hasil Uji Data SPSS .....	107
Lampiran 7 Surat Keterangan Riset .....	110
Lampiran 8 Kartu Aktivitas Bimbingan .....	111
Lampiran 9 Sertifikat AIK .....	112
Lampiran 10 Sertifikat Toefl .....	113
Lampiran 11 Sertifikat IKPI (Ikatan Konsultan Pajak) .....	114
Lampiran 12 Sertifikat Perpajakan Lanjutan .....	115
Lampiran 13 Komputer Akuntansi .....	116
Lampiran 14 Lembaran Persetujuan Skripsi .....	117
Lampiran 15 Biodata Penulis .....	118

## ABSTRAK

**Putri Miroso/222016208/2020/Pengaruh Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)/Perpajakan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 Perusahaan, dan Sampel sebanyak 11 Perusahaan Pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019. Metode analisis data yang digunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama signifikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial hanya *leverage* yang secara signifikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

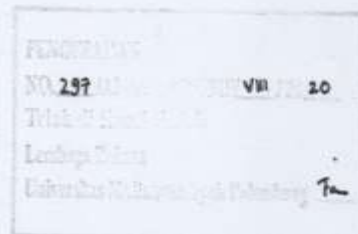
**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, *Tax Avoidance*.

## ABSTRACT

*Putri Miroso/222016208/2020/The Effect of Profitability and Leverage on Tax Avoidance (Empirical Study on Raw Material Producing Companies in the Coal Mining Sector, Listed on the Indonesia Stock Exchange) / Taxation.*

*This study aimed at determining how the effect of profitability and leverage on tax avoidance. The technique of collecting the data was documentation. This study used associative research with secondary data. The population in this study were 25 companies. There were only 11 coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2019 used as the samples in this study. Method of data analysis was quantitative and qualitative. The data were analysed by using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression test, F test, and t test. Result of this study showed that profitability and leverage equally had a significant effect on tax avoidance. Partially, only leverage significantly influenced tax avoidance, while profitability did not affect tax avoidance significantly.*

**Keywords:** *profitability; leverage; tax avoidance*





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan (Putri dan Putra, 2017). Pembebanan pajak yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak, pada hakikatnya adalah pelaksanaan dari pengabdian kewajiban untuk meningkatkan wajib laju pertumbuhan dan pembangunan negara. Namun, pajak bukanlah merupakan iuran yang sifatnya sukarela tetapi iuran yang dapat dipaksakan sehingga kesalahan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dapat memberatkan wajib pajak yang bersangkutan.

Bagi negara pajak menjadi pendapatan, tapi berbeda dengan perusahaan yang menganggap pajak merupakan biaya yang harus dikeluarkan sehingga dapat mengurangi laba bersih. Dengan perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan perusahaan mengupayakan tindakan yang dapat meminimalkan pembayaran pajak. Tindakan meminimalkan jumlah pajak timbul karena adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, baik berasal dari kelemahan perundang-undangan yang berlaku maupun berasal dari sumber daya manusia itu sendiri (Tommy kurniasih dan Ratna sari,2013).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu cara untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara. Meskipun cara ini banyak yang mengira tidak melanggar hukum, namun pada kenyataannya penghindaran pajak ada yang dikategorikan melanggar hukum dan peraturan yang berlaku. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak baik badan maupun pribadi ini, memanfaatkan celah dan ambiguitas peraturan perpajakan yang ada. Karena ketidakjelasan peraturan perpajakan yang ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam upaya mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan (M.Qyas dan Raida, 2019)

*Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendeskripsikan bahwa *tax avoidance* adalah usaha wajib pajak (WP) mengurangi pajak terutang, meskipun upaya ini bisa jadi tidak melanggar hukum (*the letter of the law*), namun sebenarnya bertentangan dengan tujuan dibuatnya peraturan perundang-undangan perpajakan (*the spirit of the law*). Suatu transaksi diindikasikan sebagai *tax avoidance* apabila melakukan salah satu tindakan berikut:

- (a) WP berusaha untuk membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya terutang dengan memanfaatkan kewajaran interpretasi hukum pajak;
- (b) WP berusaha agar pajak dikenakan atas keuntungan yang di *declare* dan bukan atas keuntungan sebenarnya diperoleh;
- (c) WP mengusahakan penundaan pembayaran pajak.

Beberapa kasus mengenai penghindaran pajak yang pernah dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia seperti PT Adaro Energy merugikan Negara. PT Adaro Energy merupakan salah satu perusahaan batu bara terbesar di dunia, telah memindahkan keuntungannya dalam jumlah besar ke jaringan perusahaan luar negeri yang terus bertumbuh, yang telah membantu Adaro untuk menghindari atau meminimalisir pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT. Adaro dengan cara memperoleh keuntungan besar dari perdagangan batu bara yang mereka tambang di Indonesia melalui anak perusahaannya yang berada di negara dengan yurisdiksi pajak yang rendah, Singapura (di mana mereka membayar pajak dengan tingkat rata-rata 10%) dan bukan di negara asalnya, Indonesia (di mana mereka membayar pajak dengan tingkat rata-rata 50%), dan memindahkan sebagian besar keuntungannya ke perusahaan terkait di Mauritius yang tidak menjadi subjek pajak, hingga setidaknya tahun 2017. (<https://www.mongabay.co.id>. 2019).

PT Kaltim Prima Coal untuk menghindari pajak, pada tahun 2007 PT Kaltim Prima Coal melakukan rekayasa penjualan. Penjualan tersebut yang seharusnya bisa dilakukan langsung oleh PT Kaltim Prima Coal melakukan transaksi dengan perusahaan luar negeri, di belokkan terlebih dahulu ke PT Indocoal Resource Limited, yang merupakan anak perusahaan dari PT Bumi Resources Tbk. Penjualan batu bara kepada perusahaan terafiliasi itu hanya dihargai separuh dari harga yang biasa dilakukan jika KPC menjual

langsung kepada pembeli. Berikutnya, penjualan ke pembeli lainnya pun dilakukan oleh Indocoal dengan memakai harga jual KPC biasanya. Akibatnya, omzet penjualan batubara PT Kaltim Prima Coal jauh lebih rendah dan menyebabkan beban pajak PT Kaltim Prima Coal lebih rendah atau bahkan lebih bayar sehingga negara mengalami penurunan penerimaan negara dari sektor pajak sebesar Rp 1,7 triliun (<https://bisnis.tempo.co/>).

Kasus selanjutnya yaitu, DJP menggugat perusahaan batu bara PT Multi Sarana Avindo (MSA) atas dugaan perpindahan Kuasa Pertambangan yang mengakibatkan kurangnya kewajiban bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Gugatan tiga kali tahun 2007, 2009 dan 2010 dengan menggugat sebesar 7,7 miliar, DJP kalah di pengadilan. Hingga kini, DJP masih melayangkan gugatan yang sama. (<https://katadata.co.id/>).

Beberapa kasus besar dari Sektor Pertambangan subsektor Batubara, tax avoidance sudah dilakukan tindakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP), diantaranya kasus Bumi Resources, PT. Adaro Energy, PT. Kaltim Prima Coal (KPC), PT Multi Sarana Avindo. Fakta ini semakin menunjukkan hubungan tax avoidance dengan perusahaan multinasional yang sebagian besar memiliki nilai aset (firm size) yang besar (Andri,2019).

Banyaknya kasus dari perusahaan besar, berarti mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sudah melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis. Pelanggaran etika bisnis dilakukan oleh pihak-pihak yang mengerti dan paham tentang etika bisnis. Namun, itu dilakukan dengan sengaja karena faktor ingin mengejar keuntungan dan menghindari kewajiban-

kewajiban yang selayaknya harus dipatuhi (Irham, 2015: 10). Untuk menentukan keputusan dan transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga penghindaran pajak dapat diminimalkan (Ida dan Ketut, 2016).

Alat yang digunakan sebagai ukuran *tax avoidance* adalah *cash effective tax rate* (CETR), dimana penghindaran pajak akan dapat diketahui dari tingkat efektivitas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin kecil pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajaknya, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut telah melakukan *tax avoidance* yang dianggap merugikan negara. Sebaliknya, semakin tinggi cash ETR nya, maka akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut semakin taat akan pajak dan menekan tingkat penghindaran pajak (Kiyanto dan Indri, 2018).

Salah satu tujuan pengusaha adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau investor, dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara memperoleh laba maksimum (Chairil, 2018: 3). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal iniditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015: 196).

Besarnya pajak, tergantung pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang terutang. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan perencanaan pajak atau *tax planning* yang tepat. agar perusahaan membayar pajak dengan efisien. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pengusaha adalah dengan meminimalkan beban pajak dalam batas yang tidak melanggar aturan, dengan menerapkan praktik *tax avoidance* (Chairil, 2018: 3).

Profitabilitas terdiri dari beberapa jenis rasio, salah satunya adalah *return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. (*tax avoidance*). *Leverage* Semakin tinggi ROA berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset (Hery, 2017: 314). Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat (Ida dan Putu, 2016).

*Leverage* juga dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Leverage* atau rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2015: 151). Perusahaan dengan rasio

solvabilitas yang tinggi (memiliki utang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi (Hery, 2017: 296).

*Leverage* atau rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak (Kasmir, 2015: 156). Perusahaan dengan jumlah utang lebih banyak memiliki tarif pajak yang efektif baik, hal ini berarti dengan jumlah utang yang banyak, perusahaan untuk melakukan tax avoidance akan cenderung lebih kecil (Ida dan Putu, 2016).

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh (Ida dan Putu, 2016). berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, berbeda dengan penelitian (I Gusti dan Ketut, 2014) berpendapat bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian dari (Deddy, dkk, 2016) berpendapat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, berbeda dengan penelitian dari (Tommy dan Maria, 2013) yang berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian dari (Calvin dan I Made, 2015) dan penelitian dari (I Made dan Putu, 2016) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, namun berbeda dengan penelitian dari (I Made dan herkulanus, 2018) dan (I Made dan Putu, 2017) yang menyatakan bahwa

*leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian dari (I Gede dan I Made,2014) dan (Camelia,2018) berpendapat bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, berbeda dengan penelitian dari (Tommy dan Maria,2013) yang berpendapat bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perusahaan sektor pertambangan batu bara merupakan salah satu penyumbang pajak terbesar di Indonesia yang cukup bermasalah. Hal ini dikarenakan banyaknya kasus mengenai *tax avoidance* di Indonesia yang dilakukan perusahaan sektor pertambangan batu bara. Hingga kini Indonesia merupakan produsen batu bara terbesar nomor lima di dunia. Pada 2017, Indonesia menghasilkan sekitar 485 juta ton batu bara atau 7,2% dari total produksi dunia. Di samping itu, Indonesia adalah eksportir terbesar kedua di dunia setelah Australia. Kurang lebih 80% dari produksi batu bara nasional ditujukan untuk ekspor. Dari target produksi batu bara 2018 sebanyak 485 juta ton, sekitar 271 juta ton atau 55%-nya bersumber dari 8 perusahaan saja.

Beberapa perusahaan batu bara skala besar antara lain: Bumi Resources, Adaro Indonesia, Berau Coal, Indika Energy, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, Golden Energy, dan Baramulti Suksessarana. Di balik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangat minim. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan *tax ratio* yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada 2016 hanya sebesar



3,9%, sementara *tax ratio* nasional pada 2016 sebesar 10,4%. Rendahnya *tax ratio* tersebut tidak bisa dilepaskan dari permasalahan penghindaran pajak oleh pelaku industri batu bara. Pada 2015 dari 8.003 WP industri batu bara terdapat 4.532 WP yang tidak melaporkan SPT-nya.

Angka ini tentu belum termasuk pemain-pemain batu bara skala kecil yang tidak registrasi sebagai pembayar pajak. Perlu dicatat pula bahwa di antara WP yang melaporkan SPT-nya terdapat potensi tidak melaporkan sesuai fakta di lapangan. Tidak sedikit pula yang melaporkan SPT-nya dengan benar namun merupakan hasil dari penghindaran pajak (*tax avoidance*). Akibatnya, penerimaan pajak dari sektor minerba, terutama batu bara, masih jauh dari potensi sesungguhnya (<https://katadata.co.id>).

Kekayaan alam Indonesia yang begitu melimpah, pemerintah Indonesia sangat mengharapkan sumber pemasukan negara akan menjadi lebih banyak dengan giatnya pengeksploasian dan pengerukan kekayaan alam yang berasal dari batu bara. Faktanya tidak sesuai harapan, justru perusahaan sektor pertambangan batubara juga melakukan praktik *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I.1 berikut ini:

**Tabel I.1**  
**Poporsi Nilai ROA, DAR Dan CERT.**

No	Kode Perusahaan	Tahun	L/R	Profitabilitas	Leverage	Tax avoidance
				ROA	DAR	CETR
1	KKGI	2015	L	0,05756	0,22103	0,37608
		2016	L	0,09597	0,14486	0,20828
		2017	L	0,12793	0,15643	0,31438
		2018	L	0,00406	0,26059	4,28990
		2019	L	0,04285	0,25768	0,06239
2	PTBA	2015	L	0,12058	0,45025	0,31567
		2016	L	0,10898	0,43196	0,25782
		2017	L	0,20681	0,37237	0,18472
		2018	L	0,21185	0,32695	0,31006
3	ADRO	2015	L	0,15482	0,29409	0,28094
		2016	L	0,02534	0,43728	0,73955
		2017	L	0,05223	0,41954	0,28448
		2018	L	0,07872	0,39954	0,55454
		2019	L	0,06763	0,39062	0,49618
4	ITMG	2015	L	0,06027	0,44806	0,46570
		2016	L	0,05355	0,29177	0,53774
		2017	L	0,10804	0,24993	0,33941
		2018	L	0,18599	0,29479	0,16460
		2019	L	0,17935	0,32781	0,29741
5	MYOH	2015	L	0,10456	0,26828	0,59990
		2016	L	0,15340	0,42104	0,22848
		2017	L	0,14437	0,27010	0,32485
		2018	L	0,09044	0,24640	0,43412
		2019	L	0,20438	0,24674	0,20237
6	TOBA	2015	L	0,16293	0,23650	0,29220
		2016	L	0,09110	0,45066	0,45410
		2017	L	0,05576	0,43520	0,50275
		2018	L	0,11876	0,49819	0,21926
		2019	L	0,13567	0,57037	0,27841
7	BSSR	2015	L	0,06893	0,58380	0,27989
		2016	L	0,15169	0,39641	0,30043
		2017	L	0,14904	0,30784	0,56163
		2018	L	0,39411	0,28670	0,22143
		2019	L	0,28178	0,38687	0,42392
8	DEWA	2015	L	0,12154	0,32058	0,60510
		2016	L	0,00125	0,3974	1,17855
		2017	L	0,00144	0,40963	1,59126
		2018	L	0,00689	0,43367	0,15656
		2019	L	0,00618	0,44398	0,80563
9	GEMS	2015	L	0,00687	0,57369	1,48576
		2016	L	0,00565	0,33045	3,57760
		2017	L	0,09264	0,29854	0,10081
		2018	L	0,20341	0,29854	0,10763
		2019	L	0,14343	0,50511	0,52132
10	MBAP	2015	L	0,08553	0,54951	0,42059
		2016	L	0,31753	0,54106	0,22702
		2017	L	0,23298	0,21263	0,38214
		2018	L	0,36470	0,23930	0,29024
		2019	L	0,28996	0,28430	0,36497
11	DSSA	2015	L	0,18329	0,24353	0,21259
		2016	L	0,05981	0,44049	0,06233
		2017	L	0,02902	0,42516	0,08451
		2018	L	0,04647	0,46889	0,12105
		2019	L	0,03565	0,55318	0,38883
		2019	L	0,01927	0,55953	0,37875

Sumber : Data diolah Peneliti,2020.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain, profitabilitas dan leverage. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, membuktikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan semakin mengungkapkan kewajiban pajaknya. Pengukuran profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik, semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun semakin besar sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan akan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) untuk meminimalisir pembayaran pajak yang harus ditanggung. Selain itu, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniasih dengan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. (Kurniasih dan Sari, 2013).

*Leverage* juga merupakan faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha

melakukan penghindaran pajak. Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DAR menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang maka akan adanya biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak (Surya, 2016).

Berdasarkan Tabel I.1 menunjukkan tax avoidance yang diukur dengan *cash effective tax rate* (CETR) menunjukkan nilai  $<1$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan-perusahaan di sector pertambangan batu bara telah melakukan praktik tax avoidance, dengan kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan dibandingkan laba sebelum pajak.

Berdasarkan dari tabel di atas semakin kecil nilai CETR di bandingkan dengan nilai ROA dan DAR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai CETR dibandingkan nilai ROA dan DAR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

CETR menunjukkan nilai berkisar dari 0 dan kurang dari 1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan batu bara telah melakukan praktik *tax avoidance*, dengan kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan dibandingkan laba sebelum pajak, namun praktik *tax avoidance* tetap dilakukan.

Pada Tabel I.1 juga dapat dilihat Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tetapi mengalami penurunan pada nilai CETR mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktik *tax avoidance* seperti yang terjadi pada perusahaan Resource Alam, Tbk (KKGI) pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan nilai ROA (return on assets), namun mengalami penurunan nilai CETR (cash effective tax rate). Pada perusahaan Bramulti Sukses Sarana Tbk (BSSR), Perusahaan Darma Henwa, Tbk (DEWA) dan perusahaan Indo Tambak Megah (ITMG), Tbk pada tahun 2017 memiliki peningkatan nilai ROA yang lebih tinggi dari tahun 2015 dan 2016 namun mengalami penurunan pada nilai CETR ditahun 2017. Jika kita lihat pada perusahaan Indo Tambak Raya Megah, Tbk (ITMG), Perusahaan Bukit Asam (PTBA), PT Toba Bara Sejahtera ,Tbk (TOBA), perusahaan Bramulti Sukses Sarana Tbk (BSSR), tahun 2015,2016, dan 2017 nilai ROA mengalami peningkatan, tetapi nilai CETR mengalami penurunan.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi tetapi mengalami penurunan pada nilai CETR mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktik *tax avoidance*, seperti yang terjadi pada perusahaan

Adaro Energy, Tbk (ADRO), Golden Energy Mines, Tbk (GEMS), dan Dian Swastatika, Tbk (DSSA), tahun 2018 dan 2019 yang mengalami peningkatan nilai leverage, namun mengalami penurunan nilai CETR dan pada perusahaan Indo Tambang Raya Megah, Tbk (ITMG), Toba Bara Sejahtera, Tbk (TOBA), Darma Henwa, Tbk (DEWA) dan Mitrabara Adiperdana, Tbk (MBAP) pada tahun 2016 dan 2017 yang mengalami peningkatan nilai leverage tetapi mengalami penurunan nilai CETR. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dengan memperluas tahun penelitian dari tahun 2013-2017 serta mengukur *tax avoidance* menggunakan *cash effective tax rate* (CETR) membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax avoidance* ?

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi penulis

Dapat memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan penulis tentang praktek yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan Profitabilitas, dan *leverage* terhadap praktik penghindaran pajak pada Subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan Profitabilitas dan *leverage*, terhadap *tax avoidance*.

### 3. Bagi Almamater

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi, dan sebagai bahan perbandingan, serta sebagai informasi tambahan maupun perbandingan dalam melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Sjahputra (2019, Oktober). Determinan *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Food And Beverages Di Indonesia. *Scientific journal of reflection: Economic, Accounting, Management and Business* Vol, 2, No. 4, Hal 371-380
- Anwar Sanusi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Laporan keuangan.
- Calvin Singly dan I Made Sukartha (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 10, Nomor 1: 47-62. Hal 47-62
- Camelia Mayang Susanti,(2018,Juli). Pengaruh Konsep Konservatisme, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap *Tax avoidance*. *Jurnal informasi perpajakan, akuntansi dan keuangan publik*. Vol 13 Nomor 2. Hal 181-198.
- Chairil Anwar Pohan. (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Danang Sunyoto. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Refika Aditama.
- Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, dan Kharis Raharjo (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 2. Hal 1-10.
- Diana Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Dianning, Ratna Wijayani, (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance Dan Kepemilikan Institusional Terhadap



Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 13. No 2. Hal 181-192.

Direktur Jenderal Pajak, mengungkapkan dilakukannya adanya dugaan tindak pidana pajak pada perusahaan PT. Kaltim Prima Coal (KPC) (9Februari2010)

Dyrenng, et al (2010). *The Effect Of Executives On Coporate Tax Avoidance. The Accounting Review*, 85. Hal 1163-1189.

Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara. KataData. 11/2/2019.(online).

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Global Witness Beberkan Aksi Perusahaan Batubara PT Adaro Energy, Alihkan Uang, Upaya Hindari Pajak di Indonesia.(1 July 2019). (online)

Hanlon, M and Heitzman,S (2010). *A Review Of Tax Research, Journal of accounting and Economics*, vol.10 no, 3 Hal:127-128.

Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.

I Cenik Ardana dan Hendro Lukman. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016,Maret). Pengaruh Ukuran Perusahaan,Umur Perusahaan ,Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.14, Nomor 3. Hal 1584-1613.

Ida Ayu Trisna Yudi Asri dan Ketut Alit Suardana (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 16, Nomor 1. Hal 72-100.

I Gede Hendy Darmawan dan I Made Sukartha (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, *Leverage*, Return on Assets, dan Ukuran

Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 9, Nomor 1. Hal 143-161.

I Gusti Ayu Cahya Maharani dan Ketut Alit Suardana (2014). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 9, Nomor 2. Hal 525-539.

I Made Aditya Nugrahitha, Herkulanus Bambang Suprasto. (2018, Maret). Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, dan karakter Eksekutif pada *Tax Avoidance*. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*. Vol. 22 Nomor 3. Hal 2016-2039.

I Made Agus Riko Ariawan dan Putu Ery Setiawan (2017, Maret). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 18, Nomor 3. Hal 1831-1859.

I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana (2016, April). Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 12, Nomor 1. Hal 584-613.

Indah Rahmadini, dan Nita Ertika Ariani (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Governance* Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMEKA)* Vol 4, No 1. Hal 131-143

Irham Fahmi. (2015). *Etika Bisnis : Teori, Kasus, dan Solusi Edisi Revisi*. Bandung: CV Alfabeta.

Jalan Terjal Menanggung Pajak Bahan Galian Hitam PT Multi Sarana Avindo. (20May2020).

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kiryanto dan Indri Atik Lestari (2018). Dampak *International Financial Reporting Standard (IFRS)* Terhadap penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal riset akuntansi keuangan (RAK)* Vol 3, Nomor 2. Hal 1-19

- M. Qyas Aulia Ryzki, dan Raida Fauadi(2019). Pengaruh Karakter Ekseklusif, Profitabilitas, *sales Growth* dan *Corporate social responsbility* terhadap tax avoidance pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Vol, 4. No. 3. Hal 547-557.
- Pohan, Chairil Anwar (2016). Manajemen perpajakan strategi perencanaan pajak dan bisnis. Jakarta: PT Gramedia.
- Putu Winning Arianandini dan I Wayan Ramatha (Maret,2018). Pengaruh Profitabilitas *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal universitas Udayana*. Vol 22 No.3. hal 2088-2116
- Sugiyono.2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Cv. Alfabeta.
- Tommy Kurniasih dan Maria M.Ratna Sari (2013,Februari). Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Governanace*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi Vol, 18. No. 01.
- Vidiyanna Rizal Putri, Bella Irwasyah Putra (2017, Juni). Pengaruh *Leverage, Profitability*, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Instiusional Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol, 19. No. 01. Hal 1-11